

## ANALISIS KESUKSESAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (UNY) DENGAN PENDEKATAN MODEL DELONE DAN MCLEAN

### THE ANALYSIS OF LIBRARY INFORMATION SYSTEM SUCCESS IN YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY (YSU) USING DELONE AND MCLEAN MODEL APPROACH

Oleh: Supriyono, Universitas Negeri Yogyakarta, email: supriyono.semen@gmail.com

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kesuksesan Sistem Informasi Perpustakaan dengan pendekatan Model Kesuksesan Sistem Informasi yang dipaparkan oleh DeLone dan McLean pada tahun 2003. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat-manfaat bersih.

Objek dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Perpustakaan di Universitas Negeri Yogyakarta yang berbasis *Senayan Library Management Systems* (SLiMS). Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai pengguna pada bulan Maret 2017 dengan menggunakan teknik sampling kuota. Menurut tabel dari Isaac dan Michael jumlah sampel yang digunakan berjumlah 350 mahasiswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah divalidasi. Validasi internal dengan teknik *expert judgment* (oleh ahli) dan dinyatakan layak digunakan dengan beberapa perbaikan. Validitas eksternal dilakukan dengan menggunakan 30 responden secara acak dan instrumen valid untuk digunakan dengan interpretasi sebesar 70,74%. Selain uji validitas, dilakukan uji reliabilitas instrumen dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,915 (sangat tinggi) yang berarti bahwa instrumen dapat dipercaya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi. Analisis data menggunakan program SPSS versi 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara: (1) kualitas sistem dengan penggunaan, (2) kualitas sistem dengan kepuasan pengguna, (3) kualitas informasi dengan penggunaan, (4) kualitas informasi dengan kepuasan pengguna, (5) kualitas layanan dengan penggunaan, (6) kualitas layanan dengan kepuasan pengguna, (7) penggunaan dengan kepuasan pengguna, (8) penggunaan dengan manfaat-manfaat bersih, (9) kepuasan pengguna dengan manfaat-manfaat bersih. Penerapan sistem informasi perpustakaan dapat dinyatakan sukses karena terdapat korelasi positif antar variabel.

*Kata kunci: DeLone dan McLean, Sistem Informasi Perpustakaan, SLiMS, sukses*

#### Abstract

*This study aims to test the success of Library Information System using the approach of Information Systems Success Model proposed by DeLone and McLean in 2003. Variables used in this study were system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction and net benefits.*

*The object of this research was the Library Information System at Yogyakarta State University based on Senayan Library Management Systems (SLiMS). The subject of this research was the students of Yogyakarta State University as the user in March 2017 by used quota sampling technique. According to the table of Isaac and Michael the sample used was 350 students. The data collection technique in this study used questionnaire that had been validated. The instruments were validated internally by using expert judgment technique and were declared feasible to be used with some improvements. The external validity was performed by using 30 respondents randomly and therefore, the instrument was valid to be used with interpretation score 70.74%. Besides the validity test, an instrument reliability test was performed with Cronbach's Alpha value of 0.915 (very high) which indicated that the instrument can be trusted. Hypothesis testing was done by regression analysis. The data analysis used SPSS version 24 program.*

*The results of this study indicate that there is a positive and significant relation between: (1) system quality with use, (2) system quality with user satisfaction, (3) information quality with use, (4) information quality with user satisfaction, (5) service quality with use, (6) service quality with user satisfaction, (7) use with user satisfaction, (8) use with net benefits, (9) user satisfaction with net benefits. The implementation of library information system can be declared successful because there was positive correlations between variables.*

*Keywords: DeLone and McLean, Library Information System, SLiMS, successful*

## PENDAHULUAN

Teknologi komputer dan internet bukan lagi hal yang asing di masyarakat. Komputer dan internet dapat digunakan sebagai salah satu alat yang efektif dan mudah dalam menyelesaikan pekerjaan. Komputer dan internet menyediakan informasi yang lebih *up to date* dan akurat, komunikasi antar belahan dunia dapat dilakukan dengan mudah, pengelolaan dan pengolahan data dalam jumlah yang banyak menjadi lebih mudah dan cepat.

Teknologi perpustakaan berkembang seiring dengan perkembangan teknologi komputer dan internet. Sistem informasi perpustakaan kini telah dapat diakses dalam jaringan lokal suatu universitas dan dapat diakses melalui jaringan internet. Kemudahan akses sistem informasi perpustakaan melalui jaringan komputer, hal tersebut tentu memudahkan pelayanan perpustakaan.

Seiring dengan banyaknya penggunaan sistem informasi perpustakaan baik itu universitas swasta maupun negeri, maka perlu dikaji tentang tingkat kesuksesan sistem informasi perpustakaan yang digunakan. Menurut DeLone dan McLean (1992) dalam menentukan kesuksesan sistem informasi mencakup 6 elemen penting. Elemen tersebut yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individu, dan dampak organisasi. Pada tahun 2003 McLean dan DeLone kembali mengembangkan teorinya tentang kesuksesan sistem informasi dengan menambahkan kualitas layanan dan menggabungkan dampak individu dan dampak organisasi menjadi manfaat-manfaat bersih.

Universitas Negeri Yogyakarta memiliki perpustakaan yang memadai dan ada beberapa komputer yang terangkai dalam sebuah jaringan komputer untuk mengakses sistem informasi perpustakaan digital secara lokal. Sistem informasi tersebut menggunakan database *Senayan Library Management System* (SLiMS) dengan laman akses melalui <http://library.uny.ac.id>. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta karena sudah ada sistem informasi perpustakaan sebagai sarana untuk mengakses koleksi perpustakaan. Berdasarkan data pengunjung perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, belum semua mahasiswa mengunjungi perpustakaan. Mahasiswa juga belum pernah meminjam buku di perpustakaan, namun di akhir studi setiap mahasiswa mengunjungi perpustakaan guna meminta surat keterangan bebas pustaka.

Di sisi lain, mahasiswa yang meminjam buku sering terlambat mengembalikan buku, bahkan sampai tidak mengembalikan hingga akhir studinya. Dari beberapa mahasiswa, menyatakan bahwa koleksi di perpustakaan masih kurang lengkap, beberapa sumber referensi tidak ada di sana. Ada pula mahasiswa yang tidak mengetahui adanya sistem informasi perpustakaan karena tidak pernah ke perpustakaan. Sistem informasi perpustakaan menyediakan informasi mengenai ketersediaan koleksi, namun pengunjung masih harus mencari manual keberadaan buku tersebut. Penataan buku yang tidak sesuai dengan urutan atau informasi di katalog sehingga pengunjung masih terlalu lama mencari koleksi tersebut. Berdasarkan keterangan pegawai perpustakaan, penerapan sistem informasi perpustakaan belum dikaji tingkat kesuksesannya. Oleh karena itu,

belum diketahui tingkat kesuksesan sistem tersebut dengan model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean.

Dengan demikian, maka perlunya pengkajian lebih jauh tentang kesuksesan sistem informasi tersebut. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian DeLone dan McLean (2003) “D&M IS Success Model” untuk melakukan penelitian terhadap sistem informasi perpustakaan yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Perpustakaan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan Pendekatan Model Delone dan Mclean”.

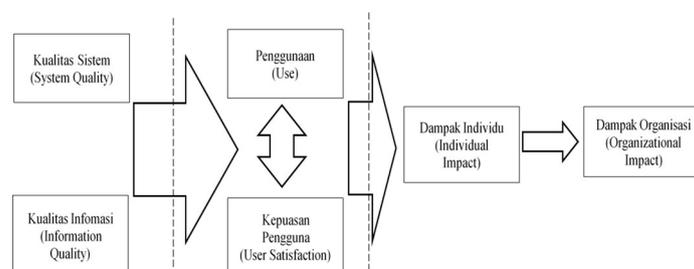
### Sistem Informasi Perpustakaan

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan yang terdiri dari komponen masukan, komponen model, komponen keluaran, komponen teknologi, komponen hardware, komponen software, komponen basis data, dan komponen kontrol. Semua komponen tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran atau tujuan (Irmawati dan Indrihapsari, 2014: 37). Sistem informasi perpustakaan atau yang sering disebut dengan perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan objek informasi yang mendukung akses objek informasi tersebut melalui perangkat digital (Supriyanto 2008: 31). Perpustakaan UNY dikepalai oleh Dr. Zamtinah, M.Pd.. Buku yang tersedia sebanyak 112686 eksemplar yang terdaftar di *database Senayan*

*Library Management System* (SLiMS) dan koleksi digital disertai di bidang sains, teknik, dan sosial humaniora sebanyak 17672 judul yang mencakup berbagai keilmuan. Koleksi tersebut dapat diakses dengan *online* dan *offline*. Laman perpustakaan UNY dapat diakses melalui <http://library.uny.ac.id> disamping laman akses koleksi digital (jurnal) <http://e.library.uny.ac.id>. Selain layanan tersebut, perpustakaan UNY juga memiliki layanan penelusuran katalog OPAC (<http://opac.uny.ac.id>) yang bisa melacak keberadaan koleksi di semua lokasi perpustakaan di UNY. (Setyo Budi Takarina dkk., 2015 :52).

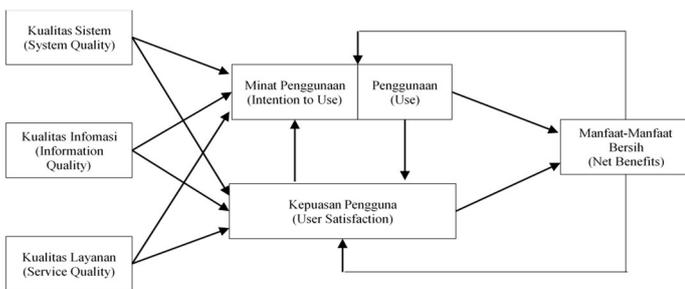
### Pengukuran Kesuksesan Sistem Informasi

DeLone dan McLean (1992) mengemukakan teori tentang kesuksesan sistem informasi yang dikenal dengan *D&M Information System Success Model*. Berikut gambar modelnya.



Gambar 1. Model kesuksesan sistem informasi D&M (1992: 87)

Pada tahun 2003 DeLone dan McLean kembali mengembangkan dan memperbaiki model kesuksesan sistem informasi yang mereka publikasikan tahun 1992. Adapun model tersebut sebagai berikut:



Gambar 2. Model kesuksesan sistem informasi D&M (2003: 24)

Pada model kesuksesan sistem informasi D&M terdapat beberapa perubahan yaitu penambahan variabel kualitas pelayanan (*service quality*) pelayanan yang diberikan oleh pengembang sistem informasi, penambahan minat penggunaan (*intention to use*) sebagai alternatif dari penggunaan dan penggabungan antara dampak individu dan dampak organisasional menjadi satu yaitu sebagai manfaat-manfaat bersih (*net benefits*).

Kualitas sistem berarti kualitas dari kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak dalam sistem informasi. Kualitas Informasi merujuk pada keluaran dari sistem informasi oleh pengguna. Kualitas Layanan merupakan pelayanan yang di dapatkan pengguna dari pengembang sistem informasi, layanan dapat berupa update sistem informasi dan respon dari pengembang jika sistem informasi mengalami masalah. Penggunaan mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi.

Kepuasan Pengguna merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan. Manfaat-manfaat bersih didefinisikan sebagai

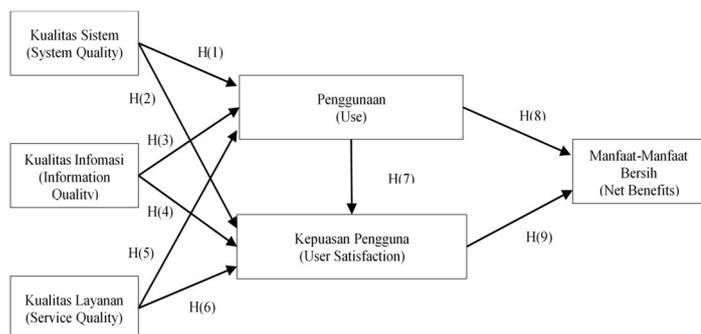
dampak (*impact*) keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna baik secara individu maupun organisasi.

Dalam penelitian ini, akan diteliti bagaimana kesuksesan sistem informasi perpustakaan <http://library.uny.ac.id> yang digunakan perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan menggunakan model D&M *Information System Success Model* yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean (2003). Variabel dari Model DeLone dan McLean (2003) yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dan manfaat-manfaat bersih (*net benefit*).

Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- H(1) : Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem.
- H(2) : Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.
- H(3) : Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem.
- H(4) : Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.
- H(5) : Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem.
- H(6) : Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.
- H(7) : Penggunaan sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.
- H(8) : Penggunaan sistem berpengaruh positif terhadap manfaat-manfaat bersih.
- H(9) : Kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat-manfaat bersih.

Hubungan antar variabel tersebut dapat dilihat pada gambar kerangka hipotesis berikut.



Gambar 3. Kerangka hipotesis

Dalam penelitian ini, pengukuran kualitas sistem menggunakan indikator kenyamanan akses, keluwesan sistem (*flexibility*), realisasi dari ekspektasi-ekspektasi pengguna, dan kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik. Kualitas informasi dipersepsikan oleh pengguna dapat diukur dengan kelengkapan, relevan, akurat, ketepatan waktu, dan format. Beberapa indikator pada kualitas layanan adalah kecepatan respon, kemampuan teknik dan pelayanan setelahnya dari pengembang.

Kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan diukur agar diketahui pengaruhnya terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna. Penggunaan diukur dengan indikator seberapa sering pengguna menggunakan sistem informasi tersebut (*frequency of use*). Kepuasan pengguna diukur dengan indikator yang terdiri atas efisiensi, keefektifan, dan kepuasan. Manfaat-manfaat bersih merupakan dampak keberadaan dan penggunaan sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna baik secara individual maupun organisasi termasuk di dalamnya produktivitas, meningkatkan pengetahuan dan mengurangi lama waktu pencarian informasi.

## METODE PENELITIAN

## Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi yaitu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan hubungan antar variabel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel-variabel dikemukakan oleh DeLone dan McLean (2003: 23-24) yaitu: kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), manfaat-manfaat bersih (*net benefit*). Data dari variabel tersebut akan diolah secara kuantitatif dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

## Waktu dan Tempat Penelitian

Objek penelitian ini adalah sistem informasi perpustakaan yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta yaitu <http://library.uny.ac.id>. Penelitian dilaksanakan di UNY. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2017.

## Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi pengguna sistem informasi <http://library.uny.ac.id>. Besar sampel ditentukan menggunakan tabel penentuan ukuran sampel yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael (Sarwono, 2006: 118-119). Hasil penentuan sampel dari jumlah populasi lebih dari 20000 pengguna sistem informasi <http://library.uny.ac.id> adalah 350 pengguna.

## Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden. Kuesioner disusun menggunakan *Google Form* guna mempermudah peneliti dalam mengambil data. Setelah selesai dilakukan penjelasan, kuesioner diberikan dan diisi mahasiswa sebagai responden.

### **Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari enam variabel yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean.

Kualitas Sistem yang berarti kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Adapun indikator pengukuran kualitas sistem dari DeLone dan McLean antara lain kenyamanan akses, keluwesan sistem, relisasi ekspektasi-ekspektasi pengguna, kegunaan fungsi-fungsi tertentu, kecepatan akses halaman website.

Kualitas Informasi merupakan output dari penggunaan sistem informasi oleh pengguna (*user*). Adapun indikator pengukuran kualitas sistem dari DeLone dan McLean antara lain kelengkapan, relevan, akurat, ketepatan waktu, bentuk (format).

Kualitas Layanan sistem informasi merupakan pelayanan yang di dapatkan pengguna dari pengembang sistem informasi, layanan dapat berupa *update* sistem informasi dan respon dari pengembang jika sistem informasi mengalami masalah. Indikator pada kualitas layanan adalah kecepatan respon, kemampuan teknik dan pelayanan selanjutnya dari pengembang.

Penggunaan mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Dalam kaitannya dengan hal ini penting untuk

membedakan apakah pemakaiannya termasuk keharusan yang tidak bisa dihindari atau sukarela. Variabel ini diukur dengan indikator yang digunakan hanya terdiri dari satu item yaitu seberapa sering pengguna (*user*) menggunakan sistem informasi tersebut.

Kepuasan pengguna merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Variabel ini diukur dengan indikator yang terdiri atas efisiensi, keefektifan, dan kepuasan.

Manfaat-Manfaat Bersih merupakan dampak (*impact*) keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna baik secara individual maupun organisasi termasuk di dalamnya produktivitas, meningkatkan pengetahuan dan mengurangi lama waktu pencarian informasi.

### **Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Yi Shun Wang dan Yi-Wen Liao (2007) berdasarkan pada metode *D&M IS Success Model; A Ten Year Update* yang disesuaikan dengan objek, kondisi dan lingkungan dari sampel yang akan diteliti.

### **Validitas dan Realibilitas Instrumen**

Validitas instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui seberapa baik suatu instrumen mengukur konsep yang seharusnya diukur. Validitas internal dilakukan dengan teknik *expert judgment* oleh ahli. Hasil validasi instrumen dalam penelitian ini layak digunakan dengan beberapa perbaikan. Uji validitas eksternal dilakukan dengan menguji terhadap 30 responden secara acak. Hasil

pengujian validitas dibantu program SPSS versi 24 dan semua instrumen valid dengan nilai  $r$  hitung lebih dari nilai  $r$  tabel. Instrumen penelitian diinterpretasikan sebesar 70,74%.

Selain uji validitas instrumen, dilakukan uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan teknik *Alpha Cronbach's*. Hasil pengujian reliabilitas instrumen mahasiswa yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan nilai  $\alpha$  sebesar 0,915, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini baik dan data hasil kuesioner dapat dipercaya.

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan model kesuksesan sistem informasi yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean (2003). Teknik analisis data dengan melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Analisis statistika berupa rata-rata (*mean*), data tengah (*median*), data yang sering muncul (*modus*) dan tabel distribusi frekuensi. Sebelum melakukan analisis terhadap data yang diperoleh, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas, multikolinieritas. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan uji regresi. Analisis data menggunakan program SPSS versi 24.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Variabel

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui tingkat kesuksesan Sistem Informasi Perpustakaan yang digunakan di Universitas Negeri Yogyakarta. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean

pada tahun 2003. Variabel yang terdapat dalam teori tersebut adalah Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, dan Manfaat-Manfaat Bersih.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2017. Jumlah sampel yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael maka dihasilkan sampel yaitu 350 mahasiswa.

Tabel 1. Deskriptif Variabel

Variabel Penelitian	Mean	Med	Mod	SD
Kualitas Sistem	8,09	8	9	1,574
Kualitas Informasi	11,50	12	13	2,354
Kualitas Layanan	11,57	12	12	2,099
Penggunaan	7,27	8	8	1,493
Kepuasan Pengguna	7,52	8	8	1,356
Manfaat-Manfaat Bersih	8,18	8	9	1,350

### Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Kolomogorov-Smirnov dengan software SPSS versi 24. Selain dengan metode Kolomogorov-Smirnov, uji normalitas juga menggunakan metode Q-Q plots. Hasil uji normalitas menggunakan SPSS versi 24 menunjukkan bahwa variabel Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, dan Manfaat-manfaat Bersih terdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Hasil uji homogenitas antar variabel menggunakan SPSS versi 24 menunjukkan bahwa variansi sama antara: (1) kualitas sistem dengan penggunaan, (2) kualitas sistem dengan kepuasan pengguna, (3) kualitas informasi dengan penggunaan, (4) kualitas informasi dengan kepuasan pengguna, (5) kualitas layanan dengan penggunaan, (6) kualitas layanan

dengan kepuasan pengguna, (7) penggunaan dengan kepuasan pengguna, (8) penggunaan dengan manfaat-manfaat bersih, (9) kepuasan pengguna dengan manfaat-manfaat bersih.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara 2 variabel. Hasil uji linieritas dengan menggunakan SPSS versi 24 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara: (1) kualitas sistem dengan penggunaan, (2) kualitas sistem dengan kepuasan pengguna, (3) kualitas informasi dengan penggunaan, (4) kualitas informasi dengan kepuasan pengguna, (5) kualitas layanan dengan penggunaan, (6) kualitas layanan dengan kepuasan pengguna, (7) penggunaan dengan kepuasan pengguna, (8) penggunaan dengan manfaat-manfaat bersih, (9) kepuasan pengguna dengan manfaat-manfaat bersih.

Uji multikolinieritas dilakukan menggunakan SPSS versi 24 dengan hasil tidak terdapat masalah multikolinieritas antara: (1) Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan terhadap Penggunaan, (2) Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna, (3) Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, dan Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna, (4) Penggunaan dan Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat-manfaat Bersih

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan IBM Statistic SPSS versi 24 disajikan sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Variabel	Fh	Sig	Coe	Cont
Kualitas Sistem terhadap Penggunaan	9,985	0,002	0,168	2,8%
Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna	31,422	0,000	0,298	8,4%
Kualitas Informasi terhadap Penggunaan	27,881	0,000	0,274	7,5%
Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna	51,301	0,000	0,360	13,0%
Kualitas Layanan terhadap Penggunaan	51,568	0,000	0,361	13,0%
Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna	68,379	0,000	0,407	16,6%
Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna	84,146	0,000	0,443	19,7%
Penggunaan terhadap Manfaat-Manfaat Bersih	108,384	0,000	0,489	24,0%
Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat-Manfaat Bersih	137,206	0,000	0,534	28,5%

Pada tabel 2 menunjukkan hasil bahwa untuk nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat diambil keputusan bahwa setiap hipotesis diterima.

Tabel 3. Kesimpulan Hipotesis Hasil Uji Regresi

Hptss	Hasil	Kesimpulan
H(1)	<b>Diterima</b>	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas sistem dengan penggunaan
H(2)	<b>Diterima</b>	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas sistem dengan kepuasan pengguna
H(3)	<b>Diterima</b>	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas informasi dengan penggunaan
H(4)	<b>Diterima</b>	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas informasi dengan kepuasan pengguna
H(5)	<b>Diterima</b>	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas layanan dengan penggunaan
H(6)	<b>Diterima</b>	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas layanan dengan kepuasan pengguna
H(7)	<b>Diterima</b>	Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan dengan kepuasan pengguna
H(8)	<b>Diterima</b>	Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan dengan manfaat-manfaat bersih
H(9)	<b>Diterima</b>	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan pengguna dengan manfaat-manfaat bersih

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan tersebut, penerapan Sistem Informasi Perpustakaan di Universitas Negeri Yogyakarta (<http://library.uny.ac.id>) dapat dinyatakan sukses karena terdapat korelasi yang positif dan signifikan antar variabel. Meskipun sukses, namun kontribusi setiap variabel tergolong kecil. Hal ini disebabkan oleh: (1) Kualitas sistem yang masih kurang nyaman diakses dan belum luwes sistemnya, (2) Kualitas informasi masih kurang dalam ketepatan waktu dan format penyajian informasi, (3) Kualitas layanan kurang dalam kecepatan respon dan pelayanan setelah menggunakan sistem tersebut, (4) Penggunaan sistem informasi perpustakaan belum secara maksimal digunakan mahasiswa, sehingga pengguna kepuasan pengguna dan manfaat-manfaat bersih belum didapatkan secara maksimal, (5) Kepuasan pengguna masih kurang dalam keefektifan sistem informasi, (6) Manfaat-manfaat bersih penggunaan sistem belum mampu meningkatkan pengetahuan dan produktivitas pengguna.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara: (1) kualitas sistem dengan penggunaan, (2) kualitas sistem dengan kepuasan pengguna, (3) kualitas informasi dengan penggunaan, (4) kualitas informasi dengan kepuasan pengguna, (5) kualitas layanan dengan penggunaan, (6) kualitas layanan dengan kepuasan pengguna, (7) penggunaan dengan kepuasan

pengguna, (8) penggunaan dengan manfaat-manfaat bersih, (9) kepuasan pengguna dengan manfaat-manfaat bersih pada sistem informasi perpustakaan di Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Penerapan sistem informasi perpustakaan dapat dinyatakan sukses karena terdapat korelasi positif antar variabel.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan saran sebagai berikut. 1) Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu pengambilan data dipantau dengan baik sehingga responden dapat mengisi data dengan lebih serius dan penambahan indikator setiap variabel agar setiap variabel independen dapat menjadi prediktor yang baik bagi variabel dependennya. 2) Saran untuk pengelola Sistem Informasi Perpustakaan yaitu memantau penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan agar dapat digunakan oleh seluruh mahasiswa dan dosen di berbagai fakultas Universitas Negeri Yogyakarta, meningkatkan kualitas sistem melalui peningkatan kenyamanan akses dan keluwesan sistem, meningkatkan kualitas informasi supaya informasinya tepat waktu dan formatnya menarik, meningkatkan pelayanan dalam hal respon kepada pengguna dan pelayanan setelah menggunakan sistem informasi. 3) Saran untuk mahasiswa yaitu Sistem Informasi Perpustakaan memberikan berbagai manfaat yang baik dalam melaksanakan aktivitas akademik, gunakanlah Sistem Informasi Perpustakaan supaya mahasiswa mendapat manfaat dari penerapan sistem ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

DeLone, William H., and McLean, Ephraim R. (1992). *Information System Succes: The Quest for The Dependent Variabel*. Information System Research, Vol. 3, No. 1, pp. 60-95.

DeLone, William H., and McLean, Ephraim R. (2003). *The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten Year Update*. Journal of Management Information Systems , Vol. 19, No. 4, Information Systems.

Hariyanto, Didik. (2008). Pengembangan Sistem Informasi Akademik Mahasiswa Berbasis Teknologi WAP (Wireless Application Protocol) di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY. Universitas Negeri Yogyakarta: JPTK, Vol. 17, No.2.

Hartono, Jogiyanto. (2007). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Irmawati, Dessy dan Indrihapsari, Yuniar. (2014). Sistem Informasi Kearsipan untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan. Universitas Negeri Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Volume 22, Nomor 2.

Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Supriyanto, Wahyu. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Takarina, Setyo Budi, Sukirjo, dkk. (2015). Mengenal UNY Lebih Dekat Edisi 2015. Yogyakarta: Bagian Informasi, Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Informasi (BAKI) UNY.

Wang, Yi-Shun dan Liao, Yi-Wen. (2006). *Assessing E-Government Systems Success: A Validation of The DeLone and McLean Model of Information Systems Success*. Hong Kong, - June 14-18, 2006, pp. 356-366.

Menyetujui,  
Pengaji Utama



Muhammad Munir, M.Pd.

NIP. 19630512 198901 1 001

Yogyakarta, 4 Juli 2017

Dosen Pembimbing



Dr. Priyanto, M.Kom

NIP. 19620625 198503 1 002,